

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kualitas suatu kegiatan penelitian sangat bergantung kepada berbagai aspek yang digunakan oleh peneliti di dalam pelaksanaannya. Salah satu aspek yang juga menjadi faktor penentu di dalam meningkatkan kualitas penelitian tersebut adalah faktor metode yang digunakan dalam kegiatan penelitiannya. Metode penelitian yang peneliti ambil, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipergunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas drum Drumaholic secara lebih professional dan sebagai bahan penelitian.

PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru dalam konteks ini sekaligus peneliti, yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk penelitian ini. Metode ini diambil oleh peneliti karena ada hal yang kurang memenuhi sasaran sehingga tidak sesuai dengan tujuan metode pembelajaran. Hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut : tujuan dari pembelajaran *minus one* adalah siswa dapat mengiringi lagu dengan baik. Karena *minus one* adalah sebuah simulasi dalam mengiringi lagu dalam sebuah band. Tetapi jika mengiringi lagu dilakukan bersamaan dengan membaca partitur, maka siswa akan merasa kesulitan karena konsentrasi akan terpecah. Sementara jika partiturnya

dibaca terlebih dahulu baru kemudian siswa mengiringi lagu, maka siswa tidak akan fokus kepada mengiringi lagu tapi lebih kepada membaca partitur.

Dari hal di atas muncul sebuah kesimpulan bahwa perlu dilakukan sebuah tindakan. Tindakan tersebut berupa mendahulukan siswa mengiringi *minus one* tanpa partitur. Kemungkinan dengan menggunakan *minus one* saja siswa akan lebih terfokus dan memiliki sensitivitas tinggi dan konsentrasi tinggi terhadap mengiringi lagu. Baru kemudian untuk menyeragamkan beberapa tutti, siswa membaca partitur.

Berdasarkan pengamatan tersebut, pembelajaran drum sebelumnya lebih terfokus kepada text book, termasuk ketika siswa belajar mengiringi dengan menggunakan CD *minus one*. Maka banyak siswa yang sebelumnya belum bisa bermain drum dengan baik akan merasa bosan jika hanya terfokus kepada membaca not balok. Ketika siswa tidak membaca partitur maka siswa yang belum pernah bermain *ensemble* tidak bisa mengiringi dengan baik karena hanya mengandalkan kemampuan membaca not. Hal ini mempunyai implikasi terhadap kepekaan bermain *ensemble*, yaitu kepekaan bermain *ensemble* akan menurun karena bermain *ensemble* menggunakan banyak kepekaan terhadap bunyi musik bukan kepada kemampuan membaca not semata.

Hal ini dapat terlihat pada siswa yang belum pernah bermain *ensemble* mengiringi lagu *minus one*, ketika siswa hanya terfokus kepada not balok, siswa akan

merasa kesulitan untuk mengikuti lagu. Selain kondisi pembelajaran seperti tersebut, terlihat banyak dari murid yang pada awalnya tidak memiliki kemampuan mengiringi yang baik. Maka dibutuhkan satu alat bantu untuk digunakan dalam pembelajaran drum khususnya dalam mengiringi lagu dalam hal ini adalah CD minus one

A. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari data sesubjektif mungkin terhadap subjek yang menjadi sumber data. lebih tepatnya teknik yang akan peneliti gunakan dalam rangka pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Kegiatan teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang langsung, peneliti mengamati sendiri dengan indranya (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap). Yang diobservasi oleh penulis adalah media *CD audio* pada pembelajaran drum di Drumaholic Bandung, yang melibatkan murid-murid Drumaholic sebagai subjek penelitian. Observasi dilakukan pada siswa Drumaholic karena pembelajaran drum di Drumaholic sudah menggunakan *CD minus one*. persiapan observasi dilakukan pada bulan november dan observasi dilakukan setelahnya.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti berbaur dan berinteraksi secara

langsung, melakukan tanya jawab sebanyak yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi data-data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data, selain itu dikumentasi juga digunakan untuk mengobservasi sesuatu yang terlewat. mengumpulkan data berupa catatan tentang data-data penelitian, rekaman *audio-visual*, hasil wawancara yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan *CD minus one*.

B. Desain/ Rancangan Data

Modul / Desain

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi	Tingkat Keberhasilan
Siklus 1 1. Menganalisis kepekaan untuk mengikuti lagu dari masing-masing siswa 2. Memilih materi dalam CD yang lebih tepat untuk digunakan 3. Merancang konsep pembelajaran	1. Membuat desain penelitian 2. Mengidentifikasi masalah 3. Observasi kegiatan pembelajarannya	Melihat kelemahan dalam proses pembelajaran	1. Mengembangkan rancangan sesuai dengan tujuan tindakan	Adanya peningkatan yang cukup representatif
Siklus 2 Aplikasi dari siklus 1				

1. Mengaplikasikan rancangan	Pelaksanaan KBM	1. Kegiatan	Optimalisasi media	Pembelajaran lebih
2. Menganalisis situasi kondisi dan masalah pembelajaran	1. Menerapkan desain SAP	2. guru	pembelajaran berupa CD	bervariasi dan siswa lebih termotivasi untuk belajar
3. Mengembangkan konsep pembelajaran yang dirancang	2. Melakukan refleksi awal	3. Kegiatan siswa	<i>minus one</i>	
	3. Membuat rancangan perbaikan	4. Pemanfaatan CD <i>minus one</i>		
	4. Aplikasi rancangan perbaikan evaluasi			
Siklus 3 Aplikasi Refleksi				
1. Evaluasi	Melakukan tes		Adanya peningkatan	Tercipta PBM yang kondusif dan kreatif
2. Finalisasi	melalui simulasi		Kualitas	
3. Verifikasi kegiatan pembelajaran	pembelajaran dalam mengaplikasi CD <i>minus one</i>		pembelajaran secara optimal	

C. Tehnik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian tindakan ini tentunya menghasilkan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif untuk dideskripsikan. data-data tersebut akan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

D. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan subjek penelitian adalah siswa kursus drum di Drumaholic, Jl. Cihampelas Belakang No. 76, Bandung sejumlah 4 orang siswa. Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa siswa yang memiliki catatan yang baik tentang permainan drum, dengan alasan mereka yang telah berprestasi dapat memberikan informasi, dan kontribusi yang lebih efektif bagi peneliti.

Pada umumnya siswa belajar drum di drumaholic adalah berdasarkan kemauan sendiri, bukan berdasarkan kemauan orang tuanya. Hal ini menyebabkan mereka mempunyai kemauan yang lebih besar untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang belajar drum karena didorong oleh orang tuanya dan hanya bermaksud belajar drum untuk mengisi waktu luang saja.

E. Prosedur/ Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dengan perincian sebagai berikut :

a. Langkah awal.

Peneliti mengajukan judul penelitian dengan menuangkannya melalui proposal penelitian untuk kemudian diajukan kepada dewan skripsi. Setelah mendapat rekomendasi dari dewan skripsi, peneliti melakukan studi kepustakaan sebagai tahap awal. Waktu yang dilaksanakan untuk tahap ini, dilaksanakan selama satu bulan. Setelah mendapat rekomendasi dari dewan skripsi, kemudian peneliti mengajukan Tim pembimbing skripsi. Setelah itu, peneliti kemudian melaksanakan tahap bimbingan awal sebagai rencana awal dalam penyusunan skripsi. Waktu yang dilaksanakan untuk tahap ini, dilaksanakan selama satu bulan.

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan.

Berdasarkan Kesepakatan antara dosen pembimbing dengan peneliti, kegiatan penelitian dilaksanakan selama proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan dan konsultasi kepada pembimbing. Proses bimbingan ini kemudian direkam dalam kartu bimbingan. Waktu yang dilaksanakan untuk tahap ini, dilaksanakan selama tiga bulan.

c. Tahap Penyelesaian Akhir.

Setelah semua proses dilewati oleh peneliti kemudian tiba di tahap akhir, tahap penyelesaian ini meliputi, ujian sidang tahap 1 (ujian pra sidang), ujian sidang tahap 2 (ujian sidang), dan tahap perbaikan (revisi). Waktu yang dilaksanakan untuk tahap ini, dilaksanakan selama tiga bulan.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah "*Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat,*

lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”, (1998:151). Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti berpedoman kepada :

1. Pedoman Wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber, yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian. Wawancara dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan pada guru dan murid di drumaholic. Pada guru wawancara menanyakan bagaimana pendapatnya mengenai minus one dan apa saja pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memainkan minus one. Dan pada murid wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran drum dengan menggunakan minus one (pedoman wawancara terlampir).

2. Pedoman Studi Literatur

Menelaah dengan seksama data-data yang diperoleh dari berbagai sumber yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berasal dari Internet, buku-buku sumber, media cetak serta Internet.

